

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian Gizi subyek penelitiang meliputi:

- a) Berdasarkan hasil data antropometri didapatkan rata-rata, 1 orang dari 4 subyek penelitian dengan status gizi obesitas berdasarkan skor IMT 30,2.
- b) Berdasarkan hasil nilai biokimia subyek penelitian, rata-rata GDP subyek penelitian saat melakukan diet KF mengalami penurunan.
- c) Berdasarkan data fisik/klinis subyek penelitian yang meliputi tekanan darah yang dilakukan 2 orang subyek penelitian, ke dua orang tersebut memiliki tekanan darah yang tinggi diatas zona ketosis ($N = <110 / <75 \text{mmHg}$).
- d) Berdasarkan data *dietary history* subyek penelitian rata-rata subyek penelitian memiliki kebiasaan makan 2 kali makan utama dan 2 kali selingan, mengkonsumsi sumber protein hewani dan nabati, sayur dan buah yang di anjurkan sesuai dengan fase yang di jalani..

2. Berdasarkan data yag diperoleh maka dapat ditentukan diagnosa gizi pada subyek penelitian, yaitu sebagai berikut:

Nama Inisial	Diagnosa Gizi
Kasus I	NC-5.4 (Penurunan Zat Gizi (Spesifik)). NC 3.3 (Berat badan lebih)
Kasus II	NI – 2.1 (Intake makanan dan minuman oral tidak adekuat) NC-5.4 (Penurunan Zat Gizi (Spesifik)).
Kasus III	NI – 2.1 (Intake makanan dan minuman oral tidak adekuat)
Kasus IV	NI – 2.1 (Intake makanan dan minuman oral tidak adekuat)

3. Berdasarkan intervensi pada asuhan pada subyek penelitian *diabetes mellitus* yang melakukan diet KF meliputi: perencanaan intervensi yang berisikan tujuan diet, prinsip diet, syarat diet, bentuk makanan, rute dan frekuensi. Kemudian dilakukan perhitungan kebutuhan zat gizi masing-masing individu lalu diberikan edukasi.

4. Rencana monitoring dan evaluasi pada asuhan gizi subyek penelitian *diabetes mellitus* yang melakukan diet KF meliputi antropometri berat badan, biokimia , fiisk /klinis dan monitoring asuap berdasarkan asupan zat gizi pasa subyek penelitian, ke empat subyek penelitian menunjukkan hasil yang normal dilakukannya intervensi gizi.

B. Saran

Dalam melakukan diet *Ketogenic Fastosis* (KF), sebaik nya di dampingi oleh ahli gizi dalam penerapan nya, pelaku diet KF baik nya memperhatikan suplemen untuk mendampingi saat melakukan diet, agar dalam jangka waktu yang panjang tidak terjadi defisiensi zat gizi mikro (vitamin dan mineral) yaitu tiamin, vitamin B6, folacin, kalsium, magnesium, besi, Zn dan serat.